

## LAMPIRAN FOTO dan WAWANCARA

Wawancara dengan *Key Informan* (Bapak Sunardi) Ketua Grup

Pertanyaan : Bulu merak pada topeng *dhadhak merak* melambangkan apa ya pak?

Jawaban : Gini mas, memang kalo dinamakan melambangkan gitu ya, itu kalo boleh duga, tetapi memang ada ceritanya sendiri. Antara *barongan* itu atau saya mengatakan *caplokan*, bulu meraknya itu dulu ceritanya di alas Lodoyo Prabu Klana Sewandana bertemu Singobarong. Filosofinya begini, dimana ada hewan macan (harimau) pasti ada burung merak. Tetapi banyak para seniman mengatakan merak itu melambangkan keindahan. Bulu merak itu kan indah sekali bentuknya mas. Itu tidak ada yg menciptakan selain yang maha kuasa. Ada juga yg mengatakan kalau burung merak itu melambangkan seorang perempuan penggoda. Dari salah satu cerita Reog, dimana dulu ada salah satu raja yg termasyhur karena keinginan dengan perempuan, sehingga kerajaan tersebut runtuh karena perempuan. Menurut sesepuh Reog memang begitu. Itu adalah cerita reog ponorogo versi Ki Ageng Kutu, yang merupakan kritikan dimana Singobarong itu melambangkan Prabu Brawijaya dan burung merak melambangkan putri – putri yang diinginkannya, sehingga tidak memikirkan negaranya, akhirnya runtuh karena memikirkan perempuan. Makanya Ki Ageng Kutu Suryongalam itu pergi atau istilahnya minggat tidak taluk ke Mojopahit akhirnya dia meng kritik itu.

Pertanyaan : Berarti bisa saya katakan kepala harimau pada topeng *dhadhak merak* itu melambangkan apa seorang raja ya pak?

Jawaban : Kalau versi *Suryongalam* memang iya, tapi kalau versi *Bhantarangin* itu Singobarong adalah memang raja hutan dalam arti betulan (harimau) yang menguasai alas Lodoyo. Lazim orang2 mengatakan itu melambangkan tokoh – tokoh antagonis.

Pertanyaan : Kalau rumbai – rumbai tali yang warna merah dan kuning itu namanya apa ya pak? Dan melambangkan apa?

Jawaban : Itu namanya *Gombyok* mas. Ya kalo kita analisa, merah itu melambangkan keberanian. Kuning itu kalo orang Jawa mengatakan *Lanthip*. *Lanthip* itu apa ya, cerdas. Jadi bisa dikatakan yaitu cerdas dan berani.



Pertanyaan : Kalau penari *Dhadhak Merak* itu namanya *Pembarong* betul pak?  
Nama – namagerak tariannya apa saja ya pak?

Jawaban : Iya betul. Ada banyak mas, ada gerakan – gerakannya itu namanya ada *Kebatan*, *Ukel*, dan *Kayang*. Tapi kalau *kayang* sebetulnya itu kreasi baru – baru ini saja. Jadi tahun 80 ke bawah belum nge-trend. Tahun 80 ke atas saja baru nge-trend. Jadi untuk gerakan *kayang* tergantung pada kekuatan *pembarong* masing – masing.

Pertanyaan : Dari gerakan – gerakan tersebut sebetulnya melambangkan apa sih pak?

Jawaban : kalo kita lihat filosofi awal, berhubungan dengan sejarah, Singobarong itu kan macan gerakan macan itu kan seperti gerakan kucing gitu loh. *Ndeprok*, *Nggulung*. Jadi kalo *Kayang* itu sebetulnya ya saya belum pernah lihat kucing itu *Kayang*. Itu adalah kreasinya para seniman – seniman sekarang. Tingkah laku alami binatang macan mas. Ya kalo macan kan kita jarang – jarang lihat ya mas, jadi ya kita ambil contoh kucing saja.

Pertanyaan : Kalo gerakan kebatan sendiri itu filofosi awalnya gimana pak?

Jawaban : Kalo kebatan itu, ya bisa diceritakan waktu perang, atau waktu Singobarong itu gemar bercanda dengan burung merak. Bisa juga dalam cerita reog kan ini ada peperangan antara kerajaan *bhantarangin* dengan singobarong itu sendiri. Bisa umpamanya waktu perang itu, trus saling hantam, dan muter seperti gerakan *ngebat* begitu.



Foto bersama Key Informan Bapak Sunardi.

Wawancara dengan *Informan* (Bapak Wafi Noertoa) *Pembarong*

Pertanyaan : Gerakan – gerakan dari *pembarong* ada apa saja pak?

Jawaban : Gerak dasarnya itu adalah *doprokan*. *Doprokan* itu aslinya ya mengikutin gerakan hewan harimau. Jadi gerakannya adalah gerakan di bawah. Jadi istilah *doprokan* itu kalo bahasa indonesianya itu nunduk lah. Seperti merangkak lah. Jadi namanya *pembarong* itu kan memerankan prabu singobarong sang raja hutan yaitu harimau. Jadi gerakan – gerakannya ada *kebat*, *ukel*, *kayang*, dan *doprokan*.

Pertanyaan : Gerakan *kebatan* melambangkan apa sih pak?

Jawaban : *Kebatan* melambangkan burung merak. Jadi kan burung merak yang jantan kan kalo menggoda betina kan begitu mas, menggoyang – goyang ekornya, sambil seperti muter – muter begitu. Jadi mengadopsi gerakan burung merak.

Pertanyaan : Gerakan *Ukel* itu melambangkan apa sih pak?

Jawaban : Gini mas kalo *ukel* itu kita hanya menari saja. Menari tarian ala reog saja.

Pertanyaan : Gerakan *kayang* melambangkan apa ya pak?

Jawaban : Kalo *kayang* itu adalah tambahan gerak saja mas, jadi Cuma gerakan atraksi saja mas.



Foto bersama *Informan* Bapak Wafi Noertoa (*Pembarong*)